

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang telah melanda kehidupan manusia menyebabkan bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim harus menghadapi segala implikasinya. Selain mendatangkan sejumlah kemudahan bagi manusia, globalisasi juga mendatangkan sejumlah efek negatif yang dapat merugikan dan dapat mengancam kehidupan. Dampak negatif globalisasi menjelma dalam bentuk degradasi moral yang melanda bangsa Indonesia di berbagai segmen kehidupan masyarakat, tak terkecuali generasi muda. Oleh karena itu, perlu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia agar harapan untuk menghasilkan generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan taqwa (imtaq) dapat tercapai.¹

Penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangatlah relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi dinegara kita. Saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan anak-anak. Dengan akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat dianggap sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan-tindakan tersebut dapat menjurus kepada tindakan kriminal.

Kondisi krisis dan dekadensi moral ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral yang didapat dibangku sekolah ternyata tidak berdampak terhadap perubahan perilaku manusia Indonesia. Bahkan yang terlihat adalah begitu banyaknya manusia Indonesia yang tidak konsisten, lain yang dibicarakan dan lain pula tindakannya. Banyak orang berpendapat bahwa kondisi demikian diduga berawal dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Proses pembelajaran cenderung mengajarkan pendidikan moral

¹ Retno Wahyuningsih, Budiono, Pengembangan Model Evaluasi Penyelenggaraan Sekolah Islam Terpadu, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Tahun 18, Nomor 2, 2014

dan budi pekerti sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan kontradiktif.²

Menurut sudarminta, praktik pendidikan semestinya memperkuat aspek karakter atau nilai-nilai kebaikan yang sejauh ini hanya mampu menghasilkan berbagai sikap dan perilaku manusia yang nyata-nyata malah bertolak belakang dengan apa yang diajarkan.³

Diakui, persoalan karakter atau moral memang tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan, akan tetapi dengan fakta-fakta seputar kemerosotan karakter pada sekitar kita menunjukkan bahwa ada kegagalan pada institusi pada pendidikan kita dalam menumbuhkan manusia yang berkarakter atau berahlak mulia.⁴

Dalam rangka menyukkseskan pembentukan karakter siswa , guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.⁵

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China. Kasus tersebut diakibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan COVID -19 (Corona Virus Desease – 19). Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa COVID-19 telah menjadi pandemic global dengan 4.534.0731 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia (*update* : 17-02-2020) terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 Kabupaten/Kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia,

² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan)*, (Jakarta: Kencana prenatal media group. 2011), 1

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan)*, 3

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan)*, 5

⁵ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2012), 26

2020). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan.⁶

Untuk mengatur hal tersebut pemerintah telah dengan tegas mengeluarkan berbagai kebijakan di segala bidang. Di bidang kesehatan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan mengenai pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Di bidang pendidikan kementerian pendidikan telah mengeluarkan surat edaran mengenai pembelajaran dari rumah (*Learning from Home*).⁷

Meluasnya penyebaran COVID-19 telah memaksa pemerintah untuk menutup sekolah – sekolah dan mendorong pembelajaran jarak jauh di rumah. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka langsung.

Pembangunan karakter memiliki urgensi yang sangat luas dan bersifat multidimensional. Sangat luas karena berkaitan dengan pengembangan multiaspek potensi – potensi keunggulan dan bersifat multidimensional. Menurut Megawangi yang dikutip oleh Bambang Samsul Arifin memandang bahwa :⁸

1. Karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa;
2. Karakter berperan sebagai “ kemudi “ dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang – ambing;
3. Karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun dan dibentuk agar menjadi negara yang bermanfaat.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan sekolah/madrasah, selain mengimplementasikan dan melaksanakan pendidikan yang efektif dan efisien, juga

⁶Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, Heru Kuswanto, Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.22, No. 1, April 2020

⁷I Putu Yoga Purandina, I Made Astra Winaya, Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak jauh pada Masa Pandemi Covid-19, Cetta : Jurnal Ilmu Pendidikan Vo.3 No. 2 (2020)

⁸Bambang Samsul Arifin, A. Rusdiana, Manajemen Pendidikan Karakter,(Bandung : CV Pustaka Setia, 2019), 4

melaksanakan manajemen dan meningkatkan mutu lulusan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang efektif dan efisien di sekolah sehingga implementasi dan internalisasi pendidikan karakter dapat optimal.⁹

Manajemen pendidikan berbasis karakter sangat penting untuk segera diimplementasikan karena isu sentral pengkajian dan pengelolaan pendidikan karakter di negeri ini masih dipandang sebagai wacana dan belum menjadi bagian yang terintegrasi dalam pendidikan.

Berkaitan dengan hal – hal di atas, satu hal yang menarik berdasarkan pengamatan sementara di lapangan, peneliti menemukan adanya proses pengembangan nilai – nilai karakter di SD Islam Al Furqon Rembang. Pendidikan karakter yang diterapkan dan dikembangkan di antaranya : keteladanan, kedisiplinan, tanggung jawab, jujur, cinta kebersihan serta pembiasaan ibadah harian.

Selain itu, dari sisi akademik, SD Islam Al Furqon merupakan sekolah unggulan dengan akreditasi A dan terus maju ke depan menjadi sekolah berkepribadian. Hal ini dapat dilihat dari tingginya minat masyarakat mendaftarkan putra putrinya ke sekolah ini. Selain itu dalam sisi non akademik sekolah ini mampu meraih kejuaraan di tingkat kabupaten maupun provinsi.

Sebagai salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, SD Islam Al Furqon Rembang terus melakukan upaya penguatan karakter siswa pada masa pandemi COVID-19 untuk terwujudnya generasi unggul dan berkarakter.

Berdasarkan hal-hal di atas yang memotivasi dan menarik perhatian serta menguatkan hati penulis untuk mengadakan penelitian pada tesis ini yang berjudul: **“Manajemen Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid – 19 di SD Islam Al Furqon Rembang”**.

⁹ Bambang Samsul Arifin, A. Rusdiana, Manajemen Pendidikan Karakter,(Bandung : CV Pustaka Setia, 2019), 4

B. Batasan Masalah atau Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang terkait pendidikan karakter dan pembelajaran jarak jauh, maka dapat kita identifikasi permasalahan dalam manajemen pendidikan karakter pada masa pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang sebagai berikut :

1. Manajemen Perencanaan pendidikan karakter selama pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang.
2. Manajemen Pengorganisasian pendidikan karakter selama pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang.
3. Manajemen Pelaksanaan pendidikan karakter selama pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang.
4. Manajemen Evaluasi pendidikan karakter selama pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang.

Karena keterbatasan kemampuan dan waktu penulis, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter selama pandemi Covid – 19 di SD Islam Al Furqon Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, selanjutnya dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen perencanaan pendidikan karakter pada masa pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang ?
2. Bagaimana manajemen pengorganisasian pendidikan karakter selama pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang ?
3. Bagaimana manajemen pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang ?
4. Bagaimana manajemen evaluasi pendidikan karakter pada masa pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan gambaran manajemen perencanaan pendidikan karakter pada pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang.
2. Untuk mendeskripsikan gambaran manajemen pengorganisasian pendidikan karakter selama pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang.
3. Untuk menjelaskan gambaran manajemen pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang.
4. Untuk mengetahui gambaran manajemen evaluasi pendidikan karakter pada masa pandemi COVID-19 di SD Islam Al Furqon Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat mengungkapkan nilai – nilai manfaat penulisan tesis , yang meliputi :

1. Secara Praktis Akademik

Diharapkan dapat berguna bagi khazanah kepustakaan dan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pascasarjana bagi penulis pada program manajemen pendidikan Islam IAIN Kudus.

2. Secara Filosofis Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam manajemen pengelolaan pendidikan karakter selama pandemi Covid - 19 dan sebagai dasar untuk menentukan peningkatan manajemen pendidikan berikutnya dalam rangka pemenuhan tuntutan masyarakat akan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang terbaik.

3. Secara Sosial Akademik

Hasil penelitian dapat berguna bagi kepentingan masyarakat pendidikan yaitu menjadi masukan dan pembanding dari segi teknis maupun temuan serta dapat menjadi bahan kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan karakter terutama di masa pandemi Covid – 19.

4. Secara Konseptual

Sebagai bahan penemuan konsep baru terkait dengan penguatan pendidikan karakter selama pandemi Covid-19.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Untuk mempermudah dalam memahami tesis ini, penulis akan menerangkan secara ringkas pembagian pembahasan tesis ini, yaitu:

1. Bagian muka

Pada bagian ini memuat: Halaman Judul, Nota Persetujuan Pembimbing, Pengesahan Tesis, Abstraksi, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Tabel.

2. Bagian isi dan batang tubuh terdiri dari lima bab:

Bab I adalah bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang memuat tinjauan pustaka penelitian yang akan digunakan sebagai instrumen untuk menjawab permasalahan penelitian. Bab ini berisi pustaka teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir penelitian.

Bab III berisi metode penelitian. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, menentukan sumber data, validitas data dan teknik analisa data

Bab IV memaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian: hasil penelitian akan tersaji dalam dua sub bahasan yaitu data umum yang berisi gambaran umum SD Islam Al Furqon Rembang ; dan data khusus yang berisi manajemen pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 di SD Islam Al Furqon Rembang; dan ditutup dengan hasil analisis.

Bab V adalah bab penutup, bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup dari hasil penelitian dan analisis.